

Press Release

PT Sunindo Pratama Tbk.



SUNI Cetak Rekor Laba Bersih Tertinggi Sepanjang Sejarah pada Semester I 2024

Jakarta, 30 Juli 2024. PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI IJ) berhasil mencetak rekor laba bersih tertinggi sepanjang sejarah sebesar Rp123.5 miliar pada semester I 2024. Laba bersih tersebut meningkat sebesar 177,2% YoY. Laba bersih SUNI pada semester I 2024 ini telah melampaui target tahun ini dengan pencapaian sebesar 113,0%.

SUNI berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp522,4 miliar pada semester I 2024 atau meningkat 98.6% YoY dibandingkan periode yang sama di tahun 2023 dan telah mencapai target pendapatan Perseroan tahun ini sebesar 56,6%. Peningkatan pendapatan usaha tersebut seiring dengan pertumbuhan volume penjualan OCTG tubing dan casing yang masing-masing tumbuh sebesar 66.8% YoY dan 416,4 kali YoY.

Seiring dengan pertumbuhan laba bersih, SUNI juga berhasil meningkatkan ekuitas sebesar 19.1% menjadi Rp700,5 miliar dibandingkan periode 4Q 2023. Peningkatan ekuitas tersebut sudah termasuk dengan pembagian dividen sebesar Rp11 miliar sesuai dengan Keputusan RUPST pada tanggal 12 Juni 2024. Perseroan juga berhasil menjaga rasio-rasio keuangan sesuai ketentuan kredit dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada level 0,29 kali atau jauh berada di bawah ketentuan kredit yaitu maksimal 2,5 kali.

Pada semester I 2024, SUNI berhasil mendapatkan arus kas positif dari aktivitas operasional sebesar Rp104,0 miliar, atau meningkat sebesar 181,7% YoY. Perseroan juga melakukan investasi sebesar Rp82,6 miliar untuk pembelian mesin dan pembangunan pabrik, nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar 28,7% YoY dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp64,2 miliar. Dari aktivitas pendanaan, arus kas bersih mengalami penurunan sebesar 106,9% YoY disebabkan oleh transaksi pembayaran utang yang dilakukan Perseroan pada semester I 2024.

Menurut Direktur Utama PT Sunindo Pratama Tbk, Willy Johan Chandra menyatakan SUNI berhasil membukukan peningkatan kinerja yang sangat signifikan pada semester I 2024 sebagai hasil dari implementasi langkah-langkah strategis Perseroan di tahun ini. Sampai dengan semester I ini, Perseroan telah mencetak rekor laba

tertinggi dan telah melampaui target tahunan tahun 2024. Dengan potensi *captive market* Indonesia untuk produk *seamless pipes/OCTG tubing* dan keberhasilan Perseroan memenangkan tender-tender yang signifikan memberikan peluang bagi Perseroan untuk dapat meningkatkan kinerjanya dan menjamin keberlangsungan usaha ke depannya.

“Saat ini Perseroan masih berfokus pada peningkatan kapasitas produksi *in-house* dari entitas anak Perseroan, PT Rainbow Tubular Manufacture (RTM). Fasilitas *plant 2* RTM ini ditargetkan untuk dapat beroperasi pada tahun 2025. Peningkatan kapasitas produksi tersebut diharapkan dapat semakin meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan ke depan serta menjamin dan ketersediaan *OCTG tubing* secara nasional”, kata Willy.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Operasional SUNI, Bambang Prihandono mengatakan bahwa pada semester ini Perseroan telah menyelesaikan pendirian *workshop* untuk produk *wellhead* dan *x'mas tree* sebagai Langkah lanjutan pembentukan *joint venture* bersama Jiangsu Jinshi Machinery Group (JMP), PT Petro Sinergy Manufacturing (PSM). Saat ini, PSM tengah mengurus perijinan dan sertifikasi yang diperlukan agar dapat segera beroperasi secara komersial. PSM akan menjadi *strategic asset* kedua bagi Perseroan untuk menghasilkan *wellhead* dan *x'mas tree* yang memenuhi TKDN dan berstandar internasional dengan harga yang kompetitif. “Perseroan menargetkan PSM dapat beroperasi dan berkontribusi pada kinerja SUNI pada kuartal ke-4 tahun ini”, tambah Bambang.

Direktur Keuangan PT Sunindo Pratama Tbk, Freddy Soejandy juga menambahkan bahwa Perseroan akan merevisi beberapa target keuangan Perseroan karena pencapaian yang sangat baik pada semester I 2024 ini, di mana pencapaian Perseroan telah melampaui target laba bersih tahun ini. Selain itu, Perseroan juga menganggarkan *capital expenditure* (capex) sebesar Rp327,4 miliar pada tahun ini untuk melaksanakan rencana investasi di RTM dan PSM. “Diharapkan rencana capex tersebut akan dapat direalisasikan sepanjang semester II tahun ini seiring dengan kegiatan proyek yang akan semakin meningkat”, tambah Freddy.

Tentang PT Sunindo Pratama Tbk

PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI) didirikan pada bulan September 2002 dan bergerak di bidang aktivitas penunjang industri minyak dan gas bumi (migas) utamanya industri *seamless pipes/OCTG tubing*. Perseroan berpengalaman dalam memproduksi dan mendistribusikan produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan industri migas, antara lain *OCTG Tubing* dan *Casing*, *Wellhead* dan *Christmas Tree*, *Drill Bit*, *Completion Equipment* serta *Wellhead Installation* dan *Maintenance Services*.

SUNI resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 9 Januari 2023. Pada tahun yang sama, SUNI memperkuat kepemilikannya pada PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) dan menjadikannya sebagai aset strategis. RTM merupakan pionir dan satu-satunya manufaktur *OCTG tubing* di Indonesia dengan standar API-5CT serta telah mencapai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Dengan pasar produk *tubing* yang belum terpenuhi, ditambah dengan target Pemerintah untuk meningkatkan produksi migas hingga tahun 2030, SUNI memiliki potensi besar untuk meningkatkan kapasitas dan kinerja keuangan yang berkelanjutan ke depannya.

SUNI Records Highest Net Profit in the First Half of 2024

Jakarta, 30 July 2024 – PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI IJ) reported a record-breaking net profit of IDR 123.5 billion for the first half of 2024. This marks an impressive 177.2% year-over-year (YoY) increase and is 113% higher than the company's internal target.

SUNI achieved revenue of IDR 522.4 billion in the first semester of 2024, representing a 98.6% YoY increase and 56.6% of the management's revenue target. This surge in revenue was driven by significant increases in the sales volumes of OCTG tubing, which rose by 66.8% YoY, and casing, which surged by 416.4 times.

In conjunction with the net profit growth, SUNI's equity increased by 19.1% to IDR 700.5 billion compared to December 2023. This equity growth includes a dividend distribution of IDR 11 billion, as per the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 12, 2024. The company successfully maintained its financial ratios in accordance with credit terms, with a Debt to Equity Ratio (DER) of 0.29 times, significantly below the credit terms maximum of 2.5 times.

Operating cash flow in the first semester of 2024 saw a substantial 181.7% YoY increase to a positive IDR 104.0 billion. The company also invested IDR 82.6 billion in machinery and factory construction, a 28.7% increase from IDR 64.2 billion last year. However, financing cash flow decreased by 106.9% YoY due to debt repayment in the first semester of 2024.

According to Willy Johan Chandra, President Director of PT Sunindo Pratama Tbk, the company's success and substantial growth in the first semester of 2024 is the direct result of several strategic steps we have taken this year. Given Indonesia's tremendous market potential for seamless pipes/OCTG tubing products and the Company's success in winning significant tenders, there is ample room for the Company to further increase its performance and ensure its future business sustainability.

The Company is also focusing on increasing in-house production capacity at its subsidiary, PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM). The RTM plant 2 is targeted to begin operations in 2025. This increase in production capacity will enhance the Company's future operational and financial performance as well as ensure the availability of OCTG tubing nationwide, Willy added.

Additionally, SUNI's Director of Operations, Bambang Prihandono, stated that this semester, the Company has completed the establishment of a workshop for wellhead and x'mas tree products as a further step in the formation of a joint venture with Jiangsu Jinshi Machinery Group (JMP), PT Petro Synergy Manufacturing (PSM).

Currently, PSM is obtaining the necessary licenses and certifications to begin commercial operations immediately. PSM will be the Company's second strategic asset to produce wellhead and x'mas tree products that meet TKDN and international standards at competitive prices. The Company targets PSM to operate and contribute to SUNI's performance beginning in the fourth quarter of this year, Bambang added.

Freddy Soejandy, Finance Director of PT Sunindo Pratama Tbk, noted that the Company will revise some of its financial targets due to the outstanding achievements in the first semester of 2024, as the Company's performance has exceeded the net profit target. Additionally, the Company has allocated IDR 327.4 billion for capital expenditure (capex) this year for the investment plans of RTM and PSM. It is expected that the budgeted capex will be realized in the second semester this year, in line with the increasing project activities, Freddy concluded.

About PT Sunindo Pratama Tbk

PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI) was established in September 2002 and operates in the supporting activities of the oil and gas industry, primarily in the seamless pipes/OCTG tubing sector. SUNI has experience in manufacturing and distributing products and services to meet the needs of the oil and gas industry, including OCTG Tubing and Casing, Wellhead and Christmas Tree equipment, Drill Bit, Completion Equipment and Wellhead Installation and Maintenance Services.

SUNI was officially listed on the Indonesia Stock Exchange on January 9 2023. In the same year, SUNI strengthened its ownership of PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) and made it a strategic asset. RTM is a pioneer and the only OCTG tubing manufacturer in Indonesia with the API-5CT standard and has achieved the Domestic Component Level (TKDN). With an untapped demand in the tubing market products, coupled with the Government's target to increase oil and gas production by 2030, SUNI has significant potential to enhance its capacity and financial performance sustainable in the future.